JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN EKONOMI

Halaman Jurnal: <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb>
Halaman Utama Jurnal : <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php>

KERJASAMA MA RAUDLOTUL HUFFADZ DENGAN ICMI DALAM BIDANG PENDIDIKAN (UNTUK MENDAPATKAN BEASISWA BAGI SISWA KURANG MAMPU YANG BERMINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI KHUSUSNYA STIKOM)

Syarof Nursyah Ismail
Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan *Outcome* bermutu yang lulusannya mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Adapun sasarannya adalah siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz kurang mampu dan berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan sekolah yang dilakukan untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan harapan dari tahun ke tahun semakin banyak siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Banyaknya siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz yang kurang mampu, kita dari pihak sekolah atau madrasah mengupayakan agar bisa melanjutkan pendidikan dengan jalan beasiswa. Salah satu beasiswanya yakni kerjasama dengan ICMI untuk memperoleh beasiswa di STIKOM.

Kata Kunci: Kerjasama dengan ICMI, Beasiswa Kurang Mampu.

A. PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan pengetahuan manusia peran pendidik dalam pembelajaran semakin kompleks dan semakin banyak tantangannya. Proses pembelajaran yang diperankan pendidik, tidak hanya sekedar penyampaian informasi tetapi pendidik harus mendorong peserta didik mencari informasi untuk

kemudian membangun sendiri pengetahuannya. Kurikulum 2013 yang menuntut adanya perubahan pada paradigma pembelajaran dari behavioristik ke pembelajaran konstruktivistik, diantaranya adalah dari pembelajaran yang dahulunya berpusat pada pendidik (teacher centered) menuju perubahan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered), pembelajaran interaktif, dan peserta didik dapat mencari pengetahuan atau ilmu dari mana saja, maka faktor dari peserta didik yang menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik (Permendikbud, 2013:69).

Peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri sebuah keniscayaan yang harus dilakukan di dunia pendidikan. Suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah mengeluarkan Undang-undang No. 22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah yang memberikan kewenangan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah sehingga dapat membawa perubahan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab IV pasal II ayat 2 menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.

Pendidikan merupakan proses berkelanjutan. Pembelajaran yang efektif dan bermakna harus bersentuhan langsung dengan kehidupan siswa dilingkungannya. Kehidupan siswa dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang ada pada diri siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor sosial budaya, sosial ekonomi dan keadaan geografis yang ada. Seiring dengan majunya pengetahuan dan teknologi maka kehidupan sosial budaya, sosial ekonomi semakin tidak dapat dibatasi oleh ruang maupun waktu. Karena apapun juga kehidupan masyarakat kita tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat internasional, yang menuntut adanya sumber daya manusia yang semakin tinggi.

Perhatian terhadap mutu amatlah penting. Dalam dunia pendidikan, persoalan mutu bukan saja menyangkut *input*, proses, dan *output*, tapi juga

outcome. *Input* pendidikan yang bermutu adalah pendidik, karyawan, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana serta aspek penyelenggaraan pendidikan lainnya. Proses pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran dan penyelenggaraan pendidikan. *Output* yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan. Dan *Outcome* bermutu adalah lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dengan adanya tuntutan zaman yang menuntut sumber daya manusia yang berkualitas serta mempunyai keterampilan, diimbangi pula dengan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Karena pada era modern ini hampir sebagian besar lapangan pekerjaan menginginkan memiliki karyawan yang mempunyai ijazah atau bukti secara tertulis pada suatu keahlian untuk ditempatkan dalam posisi yang diinginkan. Oleh karena itu siswa-siswi Madrasah Aliyah (MA) atau sederajat dianjurkan atau diwajibkan melanjutkan ke perguruan tinggi untuk menunjang karir demi masa depannya.

Untuk menanggapi perkembangan zaman tersebut, siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz Tabanan diberikan motivasi dan dorongan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Akan tetapi, ada sebagian siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz Tabanan adalah siswa-siswi kurang mampu dari segi finansial atau perekonomian tetapi keinginan untuk belajar dan menuntut ilmu sangat tinggi. Oleh karena itu pihak madrasah/sekolah melakukan kerjasama dengan ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia) dalam bidang pendidikan. Yang tujuannya adalah menjangkau siswa/i kurang mampu yang mempunyai keinginan atau minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan jalan beasiswa dari ICMI.

Berkaitan dengan pendanaan, ICMI memberikan beasiswa kepada siswa-siswi kurang mampu dan berminat melanjutkan pendidikan. Dalam hal ini ICMI menunjuk satu perguruan tinggi yakni STIKOM sebagai rekan kerjasamayang terletak di kota Denpasar dan Jimbaran. Sesuai dengan perkembangan era globalisasi terutama dalam bidang teknologi informasi perlu adanya penguasaan ICT bagi peserta didik dalam peningkatan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil judul “Kerjasama MA Raudlotul Huffadz Dengan ICMI Dalam Bidang Pendidikan

(Untuk Mendapatkan Beasiswa Bagi Siswa Kurang Mampu Yang Berminat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Khususnya Stikom)”.
Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Khususnya Stikom)”).

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana cara mengetahui siswa-siswi kurang mampu dan berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi?
2. Bagaimana cara mendapatkan beasiswa ICMI untuk melanjutkan pendidikan ke STIKOM Bali?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui siswa-siswi kurang mampu dan berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Untuk mengetahui cara mendapatkan beasiswa ICMI untuk melanjutkan pendidikan ke STIKOM Bali.

D. KAJIAN TEORI

1. ICMI(Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia)

Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia merupakan suatu wadah bagi para cendekiawan muslim untuk beramal, berkreasi, berkomunikasi, dan berprestasi guna mengangkat harkat kehidupan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia, dalam rangka pengabdian kepada Allah SWT. Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia disingkat ICMI adalah sebuah organisasi cendekiawan muslim di Indonesia. ICMI dibentuk pada tanggal 7 Desember 1990 di sebuah pertemuan kaum cendekiawan muslim di Kota Malang tanggal 6-8 Desember 1990. Di pertemuan itu juga dipilih Baharuddin Jusuf Habibie sebagai ketua ICMI yang pertama.

Ada tiga hal yang merupakan pandangan dasar ICMI yaitu ke-Islaman, ke-Indonesia, dan ke-Cendekiawanan. Sifat dasar ke-Islaman memberinya landasan bagi pandangan-pandangan yang universal, sehingga keberadaannya dapat memberikan manfaat kepada lingkungannya. Sifat ke-Indonesiaan menyediakan lingkup penerjemahan pandangan ke-Islaman dalam konteks ruang dan zaman modern dengan berlandaskan akar budaya Indonesia. Sifat ke-Cendekiawanan

merupakan tumpuan amanat khusus yang diemban ICMI dalam perjuangan membangun masyarakat dan bangsa dengan menggunakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berlandaskan Iman dan Taqwa (IMTAQ).

Guna mewujudkan tujuannya dan dalam rangka menegakkan kebijakan, mencegah kemungkaran, ICMI menyelenggarakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Meningkatkan mutu komitmen dan pengamalan keimanan-ketakwaan, kecendekiawanan, dan kepakaran para anggota melalui peningkatan pembelajaran dan koordinasi sistem jaringan informasi dan komunikasi di dalam maupun di luar negeri.
2. Mengembangkan pemikiran, menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif, strategis, dan antisipatif dalam rangka mempengaruhi kebijakan publik serta berupaya merumuskan dan memecahkan berbagai masalah strategis lokal, regional, nasional dan global.
3. Berperan aktif mengembangkan sistem pendidikan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam rangka mencerdaskan kehidupan masyarakat dan bangsa, khususnya umat Islam Indonesia.
4. Menyelenggarakan berbagai kegiatan pemberdayaan dan advokasi kebijakan di bidang sosial, ekonomi, hukum, dan budaya dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan martabat rakyat kecil dan kaum yang lemah guna mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
5. Mempublikasikan dan mengkomunikasikan hasil-hasil pemikiran, penelitian, kajian, dan inovasi bekerjasama dengan berbagai kalangan, baik perorangan, lembaga, perhimpunan, pemerintah maupun swasta.

2. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali

Berawal dari bertemunya para pemerhati, pencinta dan praktisi pendidikan yakni Prof. Dr. Made Bandem, MA., (saat itu Rektor ISI Jogjakarta), Dr. Dadang Hermawan (praktisi pendidikan), Drs. Ida Bagus Dharmadiaksa, M.Si., Ak. (Dosen) dan Drs. Satria Dharma (praktisi pendidikan) pada tahun 2000 yang begitu menaruh perhatian atas pesat dan dinamisnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dunia termasuk di Indonesia dan Bali, namun

di lain pihak perguruan tinggi bidang TIK sampai dengan jenjang sarjana belum ada.

Maka pada tanggal 20 Mei 2001, berdirilah Yayasan Widya Dharma Shanti yang akan menjadi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta dan selanjutnya diajukanlah ijin pendirian STMIK STIKOM Bali kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional. Dengan berbagai usaha dan lika liku pengurusan ijin serta doa, maka pada tanggal 10 Agustus 2002 keluarlah ijin dimaksud dengan nomor 157/D/O/2002 dengan 2 jurusan / program studi yakni Sistem Komputer (jenjang S1) dan Manajemen Informatika (jenjang D3) lalu pada tahun 2009 ada tambahan program studi baru yakni Sistem Infomasi (jenjang S1).

Saat ini, STIKOM Bali sudah menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional yang sangat dipercaya oleh masyarakat, terbukti dengan jumlah mahasiswa yang sedang kuliah tidak kurang dari 6.000 orang dan alumni yang mencapai hampir 4.000 orang (tahun 2015). Selain itu berbagai kerjasama dalam bidang tri dharma perguruan tinggi telah dilakukan dengan berbagai pihak baik instansi pemerintah, instansi/perusahaan swasta, BUMN, BUMD, Perguruan Tinggi baik dalam maupun luar negeri.

Adapun Visi dari STMIK STIKOM adalah perguruan tinggi unggulan dan berkualitas global di bidang ICT (Informasi Communication Technology) tahun 2020. Sedangkan Misi STMIK STIKOM Bali dirumuskan sebagai berikut: (1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi secara profesional dan berkualitas; (2) Menjalinkan kerja sama dengan berbagai kalangan baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas STIKOM Bali; (3) Memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat khususnya komunitas ICT; (4) Mewujudkan STIKOM Bali sebagai mitra kerja berbagai pihak yang saling menguntungkan baik dalam maupun luar negeri; dan (5) Menjadi wadah yang dapat dibanggakan dan memberi rasa aman dan nyaman bagi seluruh civitas akademika.

3. BEASISWA BAGI SISWA KURANG MAMPU

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan, mahasiswa atau pelajar yang digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Menurut Murniasih (2009) beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa bantuan keuangan. Pada dasarnya, beasiswa adalah penghasilan bagi yang menerimanya. Hal ini sesuai dengan ketentuan pasal 4 ayat (1) Undang-undang PPh/2000. Disebutkan pengertian penghasilan adalah tambahan kemampuan ekonomis dengan nama dan dalam bentuk apa pun yang diterima atau diperoleh dari sumber Indonesia atau luar Indonesia yang dapat digunakan untuk konsumsi atau menambah kekayaan Wajib Pajak. Karena beasiswa bisa diartikan menambah kemampuan ekonomis bagi penerimanya, berarti beasiswa merupakan penghasilan.

Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini berbeda-beda, tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa tersebut. Beasiswa juga banyak diberikan kepada perkelompok (group) misalnya ketika ada event perlombaan yang diadakan oleh lembaga pendidikan, dan salah satu hadiahnya adalah beasiswa. Ada 3 macam beasiswa untuk bisa kuliah gratis:

1. Beasiswa Bidik Misi

Bidik misi merupakan program beasiswa pemerintah yang ditujukan untuk siswa berprestasi yang ingin melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi namun tidak mampu secara ekonomi. Yang nantinya bila mendapat beasiswa bidik misi semua biaya sekolah akan ditanggung oleh pemerintah kecuali biaya-biaya tertentu.

2. Beasiswa Unggulan

Beasiswa unggulan merupakan beasiswa untuk mahasiswa yang telah menamatkan serjana kemudian ingin melanjutkan ke S2 dan S3. Beasiswa

ini ditujukan untuk mahasiswa yang ingin melanjutkan studi sekaligus ingin menjadi tenaga pengajar atau dosen. Beasiswa ini tak hanya mencakup dalam negeri saja melainkan luar negeri juga.

3. Beasiswa swasta

Beasiswa swasta adalah beasiswa yang diadakan oleh pihak yang bersifat non pemerintah atau pihak-pihak swasta. Beasiswa seperti ini biasa diadakan oleh perusahaan-perusahaan besar yang memang memiliki investasi yang besar untuk memberikan beasiswa kepada para pelajar.

Menurut Murniasih (2009), ada beberapa jenis beasiswa yaitu:

1. Beasiswa Penghargaan

Beasiswa ini biasanya diberikan kepada kandidat yang memiliki keunggulan akademik. Beasiswa ini diberikan berdasarkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Misalnya, dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Meski sangat kompetitif, beasiswa ini ada dalam berbagai bentuk.

2. Beasiswa Bantuan

Jenis beasiswa ini adalah untuk mendanai kegiatan akademik para mahasiswa yang kurang beruntung, tetapi memiliki prestasi. Komite beasiswa biasanya memberikan beberapa penilaian pada kesulitan ini, misalnya, seperti pendapatan orangtua, jumlah saudara kandung yang sama-sama tengah menempuh studi, pengeluaran, biaya hidup, dan lain-lain.

3. Beasiswa Atletik

Universitas biasanya merekrut atlet populer untuk diberikan beasiswa dan dijadikan tim atletik perguruan tinggi mereka. Banyak atlet menyelesaikan pendidikan mereka secara gratis, tetapi membayarnya dengan prestasi olahraga. Beasiswa seperti ini biasanya tidak perlu dikejar, karena akan diberikan kepada mereka yang memiliki prestasi.

4. Beasiswa Penuh

Banyak orang menilai bahwa beasiswa diberikan kepada penerimanya untuk menutupi keperluan akademik secara keseluruhan. Jika Anda benar-benar beruntung, tentunya Anda akan mendapatkan beasiswa seperti ini.

Beasiswa akan diberikan untuk menutupi kebutuhan hidup, buku, dan biaya pendidikan. Namun, banyak beasiswa lainnya meng-cover biaya hidup, buku, atau sebagian dari uang sekolah.

E. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan sekolah yang dilakukan untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan harapan dari tahun ke tahun semakin banyak siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Banyaknya siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz yang kurang mampu, kita dari pihak sekolah atau madrasah mengupayakan agar bisa melanjutkan pendidikan dengan jalan beasiswa.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XII IPA dan IPS MA Raudlotul Huffadz, Tabanan tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 23 siswa. Kelas XII IPA berjumlah 14 siswa dan siswi yang terdiri atas 3 siswi perempuan dan 11 siswa laki-laki. Kelas XII IPS berjumlah 9 siswa dan siswi yang terdiri atas 3 siswa laki-laki dan 6 siswi perempuan.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Dokumen

Dokumen atau data siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz sangat penting karena dapat memberikan informasi tentang data tempat tinggal, pekerjaan orang tua sampai penghasilan orang tua perbulan. Karena informasi tersebut yang membantu kita dari pihak madrasah untuk memberikan beasiswa.

2. Metode Wawancara

Rahayu dan Ardani (2004) menyebutkan bahwa “wawancara adalah perbincangan yang menjadi sarana untuk mendapatkan informasi tentang orang lain dengan tujuan penjelasan dan pemahaman orang tersebut dalam

hal tertentu'. Jadi hasil wawancara merupakan laporan subyektif tentang sikap seseorang terhadap lingkungannya menyangkut tugas dan tanggungjawab yang diemban dalam kedudukan tertentu. Dalam wawancara ada kedalaman informasi yang ingin digali secara langsung (*face to face*). Metode ini adalah pendukung metode dokumen.

3. Metode Observasi

Observasi disebut juga sebagai penggunaan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan penelitian (Nazir, 1988: 212). Untuk itu observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Observational case studies* yaitu penelitian yang terfokus pada satu atau sekelompok orang (Irawan, 2007: 54).

F. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. SISWA KURANG MAMPU DAN BERMINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI

Madrasah Aliyah (MA) Raudlotul Huffadz didirikan oleh KH. Noor Hadi Al-Hafidz dan disahkan pendiriannya oleh Departemen Agama pada tahun 2008. MA Raudlotul Huffadz merupakan madrasah swasta yang terletak di Kediri-Tabanan. MA Raudlotul Huffadz berada di bawah naungan Yayasan Raudlotul Huffadz dan bertekad untuk menyelenggarakan pendidikan yang peduli dan konsen terhadap pemerataan pendidikan bagi semua kalangan serta mendidik penerus bangsa yang berakhlakul karimah.

Pada tahun ajaran 2016/2017, MA Raudlotul Huffadz mempunyai lulusan sebanyak 23 siswa yang terdiri dari jurusan IPA berjumlah 14 siswa dan jurusan IPS berjumlah 9 siswa. Dari 23 siswa kelas XII tersebut dapat dilihat data sebagai berikut:

No	Nama	TTL	Nama Ortu	Pekerjaan/ Tempat tinggal	Rata-rata penghasilan ortu per bulan
1	Achmad Balyyan Firli	Jember, 28 Januari 2000	M. Dhofir Shodiaz	Pedagang/ Kos Rumah	Rp 500.000 – Rp 1.000.000

2	Akhmad Khusaini	Denpasar, 18 Maret 1999	Mujiono	Wirausaha/ Kontrak Rumah	Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000
3	Alfian Syafi'ullah	Banyuwangi, 7 April 1999	Syamsul Huda	Pedagang/ Kos Rumah	Rp 500.000 – Rp 1.000.000
4	Ananda Fitria Kharunia	Denpasar, 29 Januari 1999	M. Harun	Pegawai Swasta/ Ikut Dengan Saudara	Rp 500.000 – Rp 1.000.000
5	Anggung Aulia	Pekalongan, 21 Oktober 1998	Solikhin	Buruh/ Kos Rumah	Rp 500.000 – Rp 1.000.000
6	Bayu Lukman Syah	Denpasar, 15 Januari 1999	Nanang Mahsun Efendi	Pedagang/ Kontrak Rumah	Rp 500.000 – Rp 1.000.000
7	Faizah Khofotul Zam-zami	Gresik, 12 November 1999	Hasan Bashi	Pedagang/ Kos Rumah	Rp 500.000 – Rp 1.000.000
8	Feby Ayyuhan Syarif	Denpasar, 15 Agustus 1999	M. Nizar	Karyawan Swasta/ Kos Rumah	Rp 500.000 – Rp 1.000.000
9	Hari Kusuma	Lombok, 17 Oktober 1998	Amin Tohari	Pedagang Kerupuk/ Kos Rumah	< Rp 500.000
10	Kana Yunia Rista	Denpasar, 12 Juni 1999	M.Purnoto	Pegawai Swasta/ Kontrak Rumah	Rp 500.000 – Rp 1.000.000
11	Lidya Aprilia	Jombang, 22 April 1996	Bambang Budiono	Pedagang/ Kos Rumah	Rp 500.000 – Rp 1.000.000
12	Lovi Latul	Banyuwangi,	Yholib	Pedagang	Rp 500.000 –

	Saputra	13 Juli 1999		Pakaian/ Kos Rumah	Rp 1.000.000
13	M. Edo Hari Saputra	Denpasar, 28 September 1999	Hari Sudadi	Pedagang Roti/ Kos Rumah	Rp 500.000 – Rp 1.000.000
14	Muhammad Arif	Denpasar, 29 Juli 1998	Muhdin	Wirausaha/ Kontrak Rumah	Rp 500.000 – Rp 1.000.000
15	Muhammad Nur Avif	Denpasar, 1 Oktober 1999	H. Moh. Hasan	Wirausaha/ Rumah Sendiri	Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000
16	Nadiah Puji Astuti	Denpasar, 10 November 1999	Ahmad Jemari	Koki/ Rumah sendiri	Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
17	Nur Azizah Melinia	Tabanan, 15 Januari 2000	Ahmad Bastari, S.E	Pedagang/ Kos Rumah	Rp 500.000 – Rp 1.000.000
18	Nuur Alfi Syah R	Denpasar, 3 Juli 1999	H. M. Thoriqot	Pedagang/ Kontrak Tanah	Rp 500.000 – Rp 1.000.000
19	Rika Yenita	Bengko, 7 Pebruari 1998	Abdul Azwad	Pegawai Swasta/ Kontrak Rumah	Rp 500.000 – Rp 1.000.000
20	Rizki Maulana	Banyuwangi, 10 Pebruari 1999	Cipto	Wirausaha/ Kontrak Tanah	Rp 500.000 – Rp 1.000.000
21	Rizky Afandi	Denpasar, 4 Juni 1998	Giman	Buruh/ Kos Rumah	Rp 500.000 – Rp 1.000.000
22	Thiaz	Denpasar, 2	Moch.	Pedagang/	Rp 500.000 –

	Annasha Kurnia	Agustus 1999	Hadiantok	Kos Rumah	Rp 1.000.000
23	Abdulloh Khanif	Lamongan, 12 Juni 1999	Moch. Sholeh	Buruh/ Kontrak Tanah	Rp 500.000 – Rp 1.000.000

Dari data di atas dapat dilihat bahwasanya ada beberapa siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz Tabanan yang kurang mampu karena pendapatan orang tua perbulan rata-rata Rp 500.000,- sampai Rp 1.000.000,-. Dari data di atas siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz Tabanan dikategorikan siswa-siswi miskin. Sebagian besar mata pencaharian orang tua adalah pedagang, pegawai swasta dan buruh serta belum mempunyai rumah sendiri seperti kos, kontrak tanah, kontrak rumah dan ikut dengan orang lain. Adapula alasan utama orang tua memasukkan siswa-siswi ke pondok pesantren dan ke MA Raudlotul Huffadz karena *broken home* (cerai), yatim, yatim piatu, dan belum mempunyai tempat tinggal yang layak. Dengan harapan siswa-siswi tersebut dapat menimba ilmu agama dan ilmu pendidikan.

Melihat realita yang terjadi dan keadaan ekonomi orang tua, akhirnya banyak siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz Tabanan untuk bekerja dan tidak sedikit pula yang berkeinginan bekerja sekalian kuliah. Adapun cara kita dari pihak madrasah yaitu memberikan motivasi dan gambaran secara luas akan pentingnya pendidikan. Seperti contoh lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) hanya bisa bekerja menjadi pembantu rumah tangga. Lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) hanya bisa bekerja menjadi Office Boy (OB). Sedangkan lulusan Madrasah Aliyah (MA) hanya bisa bekerja menjadi pekerja bengkel dan lain sebagainya.

Kita dari pihak madrasah terus memberi gambaran bahwasanya dimanapun sekarang bekerja harus menggunakan ijazah. Semakin tinggi pendidikan, semakin enak atau nyaman pekerjaannya. Karena bekerja ada yang menggunakan otot dan banyak keringat bagi siswa-siswi yang hanya lulusan MI, MTs dan MA sedangkan bekerja menggunakan pikiran apabila minimal lulusan Sarjana.

Setelah diberikan motivasi, akhirnya tidak sedikit siswa-siswi yang berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Ada kurang lebih 10 (sepuluh) siswa

yang berminat melanjutkan pendidikan. Oleh karena itu kita mengajak dan memfasilitasi siswa-siswi tersebut untuk mendaftar ke perguruan tinggi dengan menggunakan banyak jalur seperti beasiswa bidikmisi, SNMPTN, SBMPTN dan melalui jalur-jalur yang lainnya. Dan kami bekerjasama dengan ICMI untuk mendapatkan beasiswa kurang mampu yang berminat melanjutkan pendidikan ke STIKOM Bali.

2. CARA MENDAPATKAN BEASISWA ICMI UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE STIKOM BALI

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan beasiswa ICMI:

1. Siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz diwajibkan mengumpulkan Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, Pas Foto 3 X 4 sebanyak 2 lembar serta surat keterangan tidak mampu atau surat keterangan miskin dari kelurahan tempat tinggal masing-masing siswa.
2. Setelah berkas lengkap bertemu dengan perwakilan ICMI yakni Bapak Eka Setiawan, M.Pd untuk perlengkapan dan persetujuan berkas.
3. Siswa mendaftar langsung ke STIKOM Bali.
4. Membayar pendaftaran masuk sebesar Rp 250.000,-
5. Mengikuti ujian masuk yakni tes tulis dan tes wawancara.

Ada 6 siswa yang mengikuti tes tulis dan wawancara pada tanggal 26 Pebruari 2017, akan tetapi hanya 4 siswa yang dinyatakan lulus. Atas nama Kana Yunia Rista, Feby Ayyuhan Syarif, Rika Yenita, Ananda Fitria Kharunia. Dan keempat siswa tersebut yang berhak mendapatkan beasiswa ICMI dan mengikuti prosedur selanjutnya yakni bukti fisik lembar kelulusan diserahkan atau ditunjukkan kepada pihak ICMI.

6. Setelah mengikuti ujian dan dinyatakan lulus, langsung koordinasi dengan pihak ICMI.
7. Membuat surat pernyataan yang berisi bersedia menempuh studi atau perkuliahan selama 8 semester atau 4 tahun dan berjanji akan bersungguh-sungguh.
8. Meminta surat rekomendasi dari ICMI.

9. Bertemu dengan perwakilan ICMI dan perwakilan STIKOM untuk membicarakan tentang beasiswa yang dalam hal ini dipimpin oleh Bapak H. Isroi selaku dosen dari STIKOM.
10. Menyepakati rincian dana beasiswa yang diberikan ICMI kepada siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz Tabanan untuk kuliah di STIKOM Bali. Adapun rincian beasiswa yang didapat sebagai berikut:

Tahun I (pertama) : Rp 300.000,- / perbulan

Rp 300.000,- X 6 = Rp 1.800.000 / per semester

Rp 300.000,- X 6 = Rp 1.800.000 / per semester
= **Rp 3.600.000,- / per tahun**

Tahun II (kedua) : Rp 400.000,- / perbulan

Rp 400.000,- X 6 = Rp 2.400.000 / per semester

Rp 400.000,- X 6 = Rp 2.400.000 / per semester
= **Rp 4.800.000,- / per tahun**

Tahun III (ketiga) : Rp 500.000,- / perbulan

Rp 500.000,- X 6 = Rp 3.000.000 / per semester

Rp 500.000,- X 6 = Rp 3.000.000 / per semester
= **Rp 6.000.000,- / per tahun**

Tahun IV (keempat):Rp 600.000,- / perbulan

Rp 600.000,- X 6 = Rp 3.600.000 / per semester

Rp 600.000,- X 6 = Rp 3.600.000 / per semester
= **Rp 7.200.000,- / per tahun**

JUMLAH =Rp 21.600.000,-

Rincian dana sebenarnya selama menempuh perkuliahan di STIKOM Bali:

DPP (Dana Pendidikan Pokok)	=	Rp 7.300.000,-
Jaket, topi, almamater	=	Rp 400.000,-
Kaos, majalah, GMTI	=	Rp 550.000,-
Registrasi/semester	=	Rp 450.000,-
Biaya per semester (pagi/siang)	=	Rp 4.400.000,-

Biaya per semester (sore/malam)	=	Rp 4.700.000,-
SKS/Teori dan pratikum		
(kelas pagi/siang)	=	Rp 120.000,-
SKS/Teori dan pratikum		
(kelas sore/malam)	=	Rp 130.000,-
Ujian/SKS	=	Rp 400.000,-
Biaya Sertifikasi Microsoft	=	dikonfirmasi selanjutnya
Biaya Yudisium	=	dikonfirmasi selanjutnya
Biaya Toefl	=	dikonfirmasi selanjutnya
Biaya Skripsi	=	dikonfirmasi selanjutnya
Biaya Wisuda	=	dikonfirmasi selanjutnya
JUMLAH	=	± Rp 75.000.000,-

Dapat dilihat dari rincian dana di atas bahwasanya ada 4 tahap pembayaran dalam setiap tahun berturut-turut selama 4 tahun. Di mana pada tahun I (pertama) sebesar Rp 3.600.000,- dengan rincian Rp 300.000,-/perbulan, tahun II (kedua) sebesar Rp 4.800.000,- dengan rincian Rp 400.000,-/perbulan, tahun III (ketiga) sebesar Rp 6.000.000,- dengan rincian Rp 500.000,-/perbulan, dan tahun IV (keempat) sebesar Rp 7.200.000,- dengan rincian Rp 600.000,-/perbulan. Secara keseluruhan atau sampai lulus menempuh sarjana hanya membayar sebesar Rp 21.600.000,-.

Adapun pemaparan dari Bapak H. Isroi untuk menempuh perkuliahan di STIKOM menghabiskan dana ± Rp 75.000.000,- seperti dilihat dalam rincian dana di atas seperti DPP (Dana Pendidikan Pokok), jaket, topi, almamater, kaos, majalah, GMTI, Registrasi/semester, Biaya per semester, SKS/Teori dan pratikum, Ujian/SKS, Biaya Sertifikasi Microsoft, Biaya Yudisium, Biaya Toefl, Biaya Skripsi, Biaya Wisuda dan biaya lainnya.

ICMI memberikan program beasiswa ini kepada siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz tidak 100% akan tetapi ± 70% yang tujuannya adalah agar siswa-siswi ini mau berusaha bekerja lebih keras seperti bekerja,

membuat usaha dan hal-hal positif lainnya. Karena salah satu keunggulan ICMI adalah memberikan seminar tentang kewirausahaan, mencari peluang pekerjaan, dan kiat-kiat sukses menjadi pengusaha kepada para penerima beasiswa ICMI dengan harapan selain siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz kuliah, juga dapat melebarkan sayapnya untuk mencari pekerjaan dan berwirausaha.

11. Diproses oleh bagian keuangan STIKOM Bali.
12. Mulai membayar pada awal perkuliahan sampai batas akhir perkuliahan sesuai dengan rincian dana beasiswa.

G. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Pada tahun ajaran 2016/2017, MA Raudlotul Huffadz mempunyai lulusan sebanyak 23 siswa yang terdiri dari jurusan IPA berjumlah 14 siswa dan jurusan IPS berjumlah 9 siswa. Dapat dilihat bahwasanya ada beberapa siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz Tabanan yang kurang mampu karena pendapatan orang tua perbulan rata-rata Rp 500.000,- sampai Rp 1.000.000,-. Dari data di atas siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz Tabanan dikategorikan siswa-siswi miskin. Sebagian besar mata pencaharian orang tua adalah pedagang dan buruh serta belum mempunyai rumah sendiri seperti kos, kontrak tanah, kontrak rumah dan ikut dengan orang lain. Adapula alasan utama orang tua memasukkan siswa-siswi ke pondok pesantren dan ke MA Raudlotul Huffadz karena *broken home* (cerai), yatim, yatim piatu, dan belum mempunyai tempat tinggal yang layak.
- b. Ada kurang lebih 10 (sepuluh) siswa yang berminat melanjutkan pendidikan. Oleh karena itu kita mengajak dan memfasilitasi siswa-siswi tersebut untuk mendaftar ke perguruan tinggi dengan menggunakan banyak jalur seperti beasiswa bidikmisi, SNMPTN, SBMPTN dan melalui jalur-jalur yang lainnya.
- c. Ada 6 siswa yang mengikuti tes tulis dan wawancara pada tanggal 26 Februari 2017, akan tetapi hanya 4 siswa yang dinyatakan lulus. Atas

nama Kana Yunia Rista, Feby Ayyuhan Syarif, Rika Yenita, Ananda Fitria Kharunia. Dan keempat siswa tersebut yang berhak mendapatkan beasiswa ICMI untuk melanjutkan pendidikan ke STIKOM.

- d. ICMI memberikan program beasiswa ini kepada siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz tidak 100% akan tetapi $\pm 70\%$ yang tujuannya adalah agar siswa-siswi ini mau berusaha bekerja lebih keras seperti bekerja, membuat usaha dan hal-hal positif lainnya. Karena salah satu keunggulan ICMI adalah memberikan seminar tentang kewirausahaan, mencari peluang pekerjaan, dan kiat-kiat sukses menjadi pengusaha kepada para penerima beasiswa ICMI dengan harapan selain siswa-siswi MA Raudlotul Huffadz kuliah, juga dapat melebarkan sayapnya untuk mencari pekerjaan dan berwirausaha.

2. Saran

- a. Untuk menghasilkan *outcome* yang bermutu yakni lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Ini merupakan salah satu tugas madrasah untuk selalu memfasilitasi dan memotivasi minat siswanya.
- b. Kaitannya dengan beasiswa, pihak madrasah harus pintar dan cerdas dalam mencari relasi (rekan kerja) untuk mendapatkan beasiswa.
- c. Pihak madrasah harus *update* informasi yang berkaitan dengan beasiswa pemerintah seperti Bidikmisi, SNMPTN, SBMPTN, dan Pontren.

H. DAFTAR PUSTAKA

Irawan, Prasetya. 2004. *Logika Prosedur Penelitian, Pengantar Teori Dan Panduan Praktis Penelitian Sosial*. Jakarta.

Nawawi Hadari, Hadari Martini M. 2004. *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Rahayu, I et.all. 2004. *Observasi dan Wawancara*. Malang: Bayumedia Publishing.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.